

ABSTRAK

Latar Belakang : *Acne Vulgaris* masih banyak dianggap sebagai suatu penyakit kulit yang tidak terlalu memiliki dampak yang bermakna dan hanya sekedar merusak sisi estetik saja. Padahal telah banyak penelitian mengatakan bahwa *Acne Vulgaris* dapat mengganggu efek psikososial pada penderitanya. *Acne Vulgaris* memiliki hubungan dengan timbulnya depresi dan kecemasan pada penderitanya, dikarenakan penderita merasa frustrasi dengan kondisi wajahnya

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan akne vulgaris dengan kualitas hidup pada mahasiswa dan mahasiswi FK UISU angkatan 2018

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik dengan metode study *cross-sectional*.

Hasil : Dari hasil uji analisis bivariat menggunakan uji *chi square* didapatkan hasil nilai koefisien korelasi sebesar 0.933. Nilai tersebut menggambarkan antara variabel derajat keparahan *Acne Vulgaris* dengan kualitas hidup mahasiswa memiliki tingkat kolerasi positif dengan hubungan yang kuat. Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi, yaitu : jika nilai signifikansi $(p) > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima sedangkan jika nilai signifikansi $(p) < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Pada hasil analisis didapatkan nilai (p) adalah 0,000 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan antara derajat keparahan *Acne Vulgaris* dengan kualitas hidup mahasiswa FK UISU angkatan 2018.

Kata Kunci: Jenis kelamin, Umur, *Acne Vulgaris* dan Kualitas Hidup

ABSTRACT

Background : *Acne vulgaris is still widely considered as a skin disease that does not have a significant impact and only damages the aesthetic side. Even though there have been many studies that say that Acne vulgaris can interfere with psychosocial effects on sufferers. Acne vulgaris has a relationship with the onset of depression and anxiety in sufferers, because sufferers feel frustrated with their facial condition*

Objective: *To determine the relationship between acne vulgaris and quality of life in students of FK UISU class 2018*

Methods: *The type of research used is analytic with a cross-sectional study method.*

Results: *From the results of the bivariate analysis test using the Chi Square test, the correlation coefficient value was 0.933. This value illustrates that the variable severity of Acne vulgaris and the quality of life of students has a positive correlation level with a strong relationship. The decision-making criteria are based on the probability value (p) or significance, namely: if the significance value (p) > $\alpha = 0.05$ then H_0 is accepted while if the significance value (p) < $\alpha = 0.05$ then H_0 is rejected. In the analysis results, the value (p) is 0.000, which means H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a relationship between the severity of Acne Vulgaris and the quality of life of FK UISU students batch 2018.*

Keywords: *Gender, Age, Acne vulgaris and Quality of Life*